Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik)
Vol. 08, No. 02, April 2026: hlm 701 – 711

# FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN: PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR

**Jansen Zanetti Kifli[1], Indra Widjaja[2*]**

[1]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
*Email: jansen.115220193@stu.untar.ac.id*
[2]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
*Email: indraw9393@gmail.com*

*Penulis Korespondensi

*Masuk: 10-01-2026, revisi: 15-01-2026, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2026*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pengaruh *capital expenditure* dan *current ratio* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan dengan total 104 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi berganda dan uji mediasi. Temuan menunjukkan bahwa pengeluaran modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan berhasil memediasi hubungan antara pengeluaran modal dan nilai perusahaan. Di sisi lain, rasio lancar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maupun profitabilitas, dan hubungannya dengan nilai perusahaan tidak dimediasi oleh profitabilitas. Hasil ini menunjukkan pentingnya keputusan investasi dan kinerja profitabilitas dalam membentuk nilai perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman, sementara likuiditas, yang diukur melalui *current ratio*, tidak memainkan peran signifikan selama periode yang diamati.

**Kata Kunci:** nilai perusahaan, *capital expenditure*, *current ratio,* profitabilitas

***ABSTRACT***

*This study investigates the influence of capital expenditure and current ratio on firm value by using profitability as a mediating variable. This research focuses on companies in the food and beverage sub-sector that listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2021-2024. With using purposive sampling, resulitng in a sample of 26 companies with a total of 104 observations. The analysis was conducted using multiple regression and mediation testing. The findings reveal that capital expenditure has a significant effect on both firm value and profitability. Profitability also demonstrates a significant effect on firm value and successfully mediates the relationship between capital expenditure and firm value. In contrast, the current ratio shows no significant effect on either firm value or profitability, and it's relationship with firm value is not mediated by profitability. These results highlight the importance of investment decisions and profitability performance in shaping firm value within the food and beverage sub-sector, while liquidity, as measured by the current ratio, does not play a significant role during the observed period.*

***Keywords:*** *firm value*, *capital expenditure, current ratio*, *profitability*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Pasar modal di Indonesia berperan penting sebagai indikator untuk menilai kinerja perekonomian. Melalui pasar modal, perusahaan memperoleh pendanaan jangka panjang melalui penjualan saham maupun obligasi, sementara investor mendapatkan peluang berinvestasi dan potensi imbal hasil. Investor harus membuat keputusan rasional untuk mencapai tujuan keuangan (Widjaja dan Helena, 2024). Tujuan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak (Widjaja, 2014). Pasar modal yang aktif, transparan dan stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor

domestik maupun asing. Salah satu indikator yang menilai kinerja pasar adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencerminkan pergerakkan harga seluruh saham di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan kesehatan ekonomi di Indonesia. Pergerakkan saham yang tidak pasti ini menunjukkan adanya ketidakpastian pasar. Kondisi ini menunjukkan adanya tekanan pasar yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal.

Faktor internal perusahaan menjadi penentu penting dalam menjaga nilai perusahaan di tengah ketidakpastian pasar. Beberapa variabel keuangan yang berpengaruh antara lain *Capital Expenditure*, *Current Ratio* dan Profitabilitas sebagai variabel mediasi. Faradiba dan Hidayat (2024), menyatakan bahwa CapEx berperan dalam peningkatan aset tetap jangka panjang, namun temuan penelitian lain menunjukkan hasil yang beragam seperti yang ditemukan oleh Tampubolon dan Chalil (2025). Kemudian berdasarkan penelitian Oktaviani *et al*., (2023), menegaskan bahwa *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan perbedaan seperti yang di temukan oleh Kartikasari *et al*. (2023).

Menurut Widjaja (2011) untuk menciptakan profitabilitas yang baik maka perlu menjaga efisiensi aktivitas keuangannya agar berada pada level yang bagus. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dinilai sebagai indikator utama penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif signifikan ROE terhadap nilai perusahaan Nabela *et al*. (2023), Sadewo *et al*., (2022), dan Rini *et al*. (2023), sedangkan penelitian lain menemukan hasil sebaliknya Saputra (2022).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, kesenjangan penelitian ditemukan mengenai pengaruh CapEx, *current ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian ini berfokus pada sub-sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024.

**Tujuan penelitian**

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dimiliki dalam penelitian ini, yaitu berikut ini:

a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024.
b. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor yang sama.
c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
d. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap profitabilitas.
e. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas.
f. Untuk menganalisis peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Capital Expenditure* dan nilai perusahaan.
g. Untuk menganalisis peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Current Ratio* dan nilai perusahaan.

**Gambaran umum teori**

***Signaling Theory***

*Signaling Theory* atau teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling.* Menurut Spence (1973) teori sinyal menyatakan bahwa pihak yang memiliki informasi menyampaikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan yang

berguna bagi pihak penerima informasi yaitu investor. Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam Agustine dan Setiawan (2024) teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor mengenai pandangan manajeman terhadap prospek perusahaan dimasa depan. Menurut Santoso dan Widjaja (2022) teori sinyal menekankan pada penyampaian informasi positif secara terencana, sehingga pihak internal perlu menentukan jenis informasi yang akan disampaikan serta metode penyampaian kepada pihak eksternal. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal menekankan pentingnya perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat kepada investor untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Informasi tersebut akan diterima oleh investor sebagai indikator prospek perusahaan di masa depan.

**Rasio analisis**

**Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan adalah pandangan pasar atau masyarakat terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Lestari dan Susetyo (2020) *Price to Book Value* menunjukkan sejauh mana pasar menilai harga saham dibandingkan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

***Capital expenditure***

*Capital Expenditure* (CapEx) merupakan pengeluran modal yang dilakukan perusahaan untuk membeli, memperbaiki, atau meningkatkan aset tetap jangka panjang, seperti gedung, mesin, atau kendaraan. Pengukuran terkait *capital expenditure* dilakukan dengan membandingkan perubahan aset tetap perusahaan dalam satu periode dengan total aset yang dimiliki perusahaan dalam 1 periode yang sama. *Capital Expenditure* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CapEx} = \frac{\text{Aset tetap akhir} - \text{Aset tetap awal}}{\text{Total Aset}}$$

***Current ratio***

*Current ratio* (CR) merupakan rasio yang dihitung untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Nilai CR diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar, yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aset, modal atau penjualan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Dalam penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai

variabel mediasi, yang diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham berdasarkan modal yang mereka investasikan. Menurut Ngadiman dan Widjaja (2023) semakin tinggi nilai rasio ROE, menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber daya ekuitas dengan baik dan efisien untuk menghasilkan laba maksimal. ROE dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax ( EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

**Kerangka pemikiran**

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka pemikiran yang dikembangkan pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.

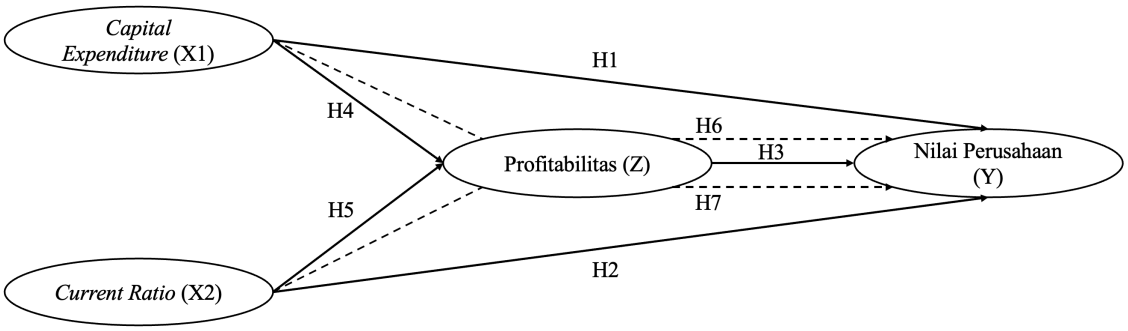


Gambar 1. Kerangka penelitian
Sumber: Peneliti (2025)

Berdasarkan kerangka penelitian pada Gambar 1, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Capital expenditure* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H2: *Current ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H3: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H4: *Capital expenditure* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
H5: *Current ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
H6: Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan.
H7: Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan memanfaatkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan publikasi yang disediakan di halaman resmi Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan meliputi:

a. Perusahaan sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 s.d. 2024.
b. Perusahaan secara konsisten melampirkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan.
c. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama tahun periode pengamatan.

**Ukuran sampel**

Menurut Sugiyono (2023), ukuran sampel minimum yang disarankan untuk analisis regresi linear dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Pada rumus tersebut, n merupakan jumlah minimum sampel yang diperlukan, N merupakan jumlah dari populasi dan merupakan tingkat kesalahan sampel (*sampling error)*, biasanya bernilai 5%. Dengan demikian, jumlah sampel minimum dalam penelitian adalah 69. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 104, hasil observasi dari 26 perusahaan selama periode 4 tahun (2021 s.d. 2024).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki 2 model, yaitu model 1 membahas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan model 2 membahas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi. Kemudian, sebelum melakukan uji asumsi klasik, terlebih dahulu dilakukan uji model yang ditunjukkan pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 5.

Tabel 1. Hasil uji Chow (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| ***Effects Test*** | ***Statistic*** | **d.f.** | ***Prob.*** |
|---|---|---|---|
| *Cross- Section* F | 3,419868 | (25,75) | 0,0000 |
| *Cross-section Chi Square* | 79,121662 | 25 | 0,0000 |

Tabel 2. Hasil uji Chow (model 2)
Sumber: *Output* Eviews 12

| ***Effects Test*** | ***Statistic*** | **d.f.** | ***Prob.*** |
|---|---|---|---|
| *Cross- Section* F | 0,729456 | (25,76) | 0,8108 |
| *Cross-section Chi Square* | 22,367619 | 25 | 0,6144 |

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 , *p-value* pada model 1 yaitu 0,0000 (< 0,05) dan *p-value* pada model 2 yaitu 0,6144 (> 0,05). Oleh karena itu, untuk model 1 yang dipilih adalah FEM dan untuk model 2 yang dipilih adalah CEM. Maka untuk model 1 yang dilanjutkan adalah Uji Hausmann dan untuk model 2 yang dilanjutkan adalah Uji Lagrange Multiplier Breusch-Pagan (LM-BP).

Tabel 3. Hasil uji Hausmann (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| ***Test Summary*** | ***Chi-Sq. Statistic*** | **Chi-Sq. d.f.** | ***Prob.*** |
|---|---|---|---|
| *Cross-section random* | 0,326816 | 3 | 0,9549 |

Berdasarkan Tabel 3, *p-value* pada model 1 sebesar 0,9549 (> 0,05). Oleh karena itu, untuk model 1 yang dipilih adalah REM dan untuk selanjutnya yang wajib dilakukan adalah uji LM-BP.

Tabel 4. Hasil uji LM-BP (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| | ***Test Hypothesis*** | | |
|---|---|---|---|
| | ***Cross-Section*** | ***Time*** | ***Both*** |
| Breusch-Pagan | 21,95390 | 0,058510 | 22,01241 |
| | (0,0000) | (0,8089) | (0,0000) |

Tabel 5. Hasil uji LM-BP (model 2)
Sumber: *Output* Eviews 12

| | ***Test Hypothesis*** | | |
|---|---|---|---|
| | ***Cross-Section*** | ***Time*** | ***Both*** |
| Breusch-Pagan | 0,918157 | 1,843810 | 2,761968 |
| | (0,3380) | (0,1745) | (0,0965) |

Berdasarkan Tabel 4 dan 5, *p-value* untuk model 1 yaitu sebesar 0,0000 (< 0,05) dan *p-value* untuk model 2 yaitu sebesar 0,0965 (> 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan untuk model 1 model penelitian yang dipilih untuk melanjutkan pengolahan data adalah REM dan untuk model 2 yang dipilih untuk melanjutkan pengolahan data adalah CEM.

## Uji asumsi klasik

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| **Variabel** | **CapEx** | ***Current Ratio*** | **Profitabilitas** |
|---|---|---|---|
| **CapEx** | 1,000000 | 0,009750 | 0,222065 |
| ***Current Ratio*** | 0,009750 | 1,000000 | -0,138317 |
| **Profitabilitas** | 0,222065 | -0,138317 | 1,000000 |

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas (model 2)
Sumber: *Output* Eviews 12

| **Variabel** | **CapEx** | ***Current Ratio*** |
|---|---|---|
| **CapEx** | 1,000000 | 0,009750 |
| ***Current Ratio*** | 0,009750 | 1,000000 |

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, koefisien korelasi antara CapEx dengan *current ratio* sebesar 0,009750; CapEx dengan profitabilitas sebesar 0,222065, dan *current ratio* dengan profitabilitas sebesar -0,138317. Dikarenakan nilai koefiesien korelasi yang didapatkan lebih kecil dari 0,80. oleh karena itu tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel.

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| **Variabel** | ***Coefficient*** | **Std. Error** | ***t-Statistic*** | ***Prob*** |
|---|---|---|---|---|
| C | 1,617301 | 0,254514 | 6,354472 | 0,0000 |
| CapEx | 0,077538 | 0,040368 | 1,920786 | 0,0576 |
| *Current Ratio* | 0,006129 | 0,039484 | 0,155220 | 0,8770 |
| Profitabilitas | 0,013655 | 0,054635 | 0,249923 | 0,8032 |

Tabel 9. Hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) (model 2)
Sumber: *Output* Eviews 12

| **Variabel** | ***Coefficient*** | **Std. Error** | ***t-Statistic*** | ***Prob*** |
|---|---|---|---|---|
| C | 1,419290 | 0,222037 | 6,392124 | 0,0000 |
| CapEx | -0,063837 | 0,051684 | -1,235128 | 0,2196 |
| *Current Ratio* | 0,053725 | 0,055515 | 0,967751 | 0,3355 |

Berdasarkan Tabel 8 dan 9, *p-value* pada model 1 yaitu CapEx sebesar 0,0576, *current ratio* sebesar 0,8770 dan profitabilitas sebesar 0,8032, nilai *p-value* model 1 (> 0,05), dan *p-value* pada model 2 yaitu CapEx sebesar 0,2196 dan *current value* sebesar 0,3355, nilai *p-value* (> 0,05). Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam 2 model penelitian ini lolos dari heteroskedastisitas.

## Uji hipotesis

Tabel 10. Hasil uji F dan $R^2$ (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| | |
|---|---|
| *R-squared* | 0,221370 |
| *Adjusted R-squared* | 0,198011 |
| S.E. *of regression* | 1,889491 |
| *F-statistic* | 9,476875 |
| *Prob* (*F-statistic*) | 0,000014 |

Tabel 11. Hasil uji F dan $R^2$ (model 2)
Sumber: *Output* Eviews 12

| | |
|---|---|
| *R-squared* | 0,069050 |
| *Adjusted R-squared* | 0,050615 |
| S.E. *of regression* | 1,394774 |
| *Sum squared* resid | 579,2293 |
| *Log likelihood* | -236,8696 |
| *F-statistic* | 3,745658 |
| *Prob* (*F-statistic*) | 0,026964 |

Berdasarkan Tabel 10 dan 11, pada model 1 didapatkan *p-value* (*F-statistics*) sebesar 0,000014 dengan nilai *Adjusted* $R^2$ sebesar 0,198011 atau sebesar 19,8%. sehingga dapat disimpulkan bahwa model 1 pada penelitian dapat dilanjutkan dan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 19,8% dan 80,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, pada model 2, didapatkan *p-value* (*F-statistics*) sebesar 0,026964 dengan nilai *Adjusted* $R^2$ sebesar 0,050615 atau sebesar 5,06%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model 2 pada penelitian ini dapat dilanjutkan dan variabel independen dapat menjelaskan variabel mediasi sebesar 5,06% dan 94,94% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil uji t (model 1)
Sumber: *Output* Eviews 12

| **Variabel** | ***Coefficient*** | ***Std. Error*** | ***t-Statistic*** | ***Prob*** | **Hasil** |
|---|---|---|---|---|---|
| C | 2,130519 | 0,403470 | 5,280491 | 0,0000 | |
| CapEx | 0,226615 | 0,063570 | 3,564798 | 0,0006 | H1 diterima |
| *Current Ratio* | 0,001219 | 0,062133 | 0,019616 | 0,9844 | H2 ditolak |
| Profitabilitas | 0,260712 | 0,085955 | 3,033109 | 0,0031 | H3 diterima |

Tabel 13. Hasil uji t (model 2)
Sumber: *Output* Eviews 12

| **Variabel** | ***Coefficient*** | ***Std. Error*** | ***t-Statistic*** | ***Prob*** | **Hasil** |
|---|---|---|---|---|---|
| C | 1,156458 | 0,276812 | 4,177776 | 0,0001 | |
| CapEx | 0,149950 | 0,064435 | 2,327165 | 0,0220 | H4 diterima |
| *Current Ratio* | -0,101277 | 0,069210 | -1,463323 | 0,1465 | H5 ditolak |

Berdasarkan Tabel 12 dan 13, pada model 1, *p-value* variabel CapEx sebesar 0,0006 (< 0,05), CR sebesar 0,9844 (> 0,05) dan Profitabilitas sebesar 0,0031 (< 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai H1 diterima, H2 ditolak, dan H3 diterima. Pada model 2 nilai *p-value* variabel CapEx sebesar 0,0220 (< 0,05) dan CR sebesar 0,1465 (> 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan H5 ditolak.

**Hasil analisis regresi**

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menganalisis hubungan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu *capital expenditure* dan *current ratio,* serta variabel mediasi yaitu profitabilitas. Berikut ini merupakan persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$PBV = 2{,}130 + 0{,}226 * CapEx + 0{,}001 * CR + 0{,}260 * ROE + \in$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diartikan sebagai berikut:

a. Dari persamaan di atas, nilai konstanta sebesar 2,130 memiliki arti bahwa apabila variabel *capital expenditure, current ratio* dan profitabilitas bernilai 0 (nol) atau konstan, maka pengungkapan menambah 2,130.
b. Berdasarkan persamaan diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,226 untuk variabel *capital expenditure*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *capital expenditure* sebesar 1 persen, maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,226 atau 2,26 persen dengan asumsi *current ratio* dan profitabilitas adalah konstan.
c. Berdasarkan persamaan diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,001 untuk variabel *current ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *current ratio* sebesar 1 persen, maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,001 atau 0,1 persen dengan asumsi *capital expenditure* dan profitabilitas adalah konstan.
d. Berdasarkan persamaan diatas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,260 untuk variabel profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1 persen, maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,260 atau 2,6 persen dengan asumsi *capital expenditure* dan *current ratio* adalah konstan.

**Uji mediasi**

Tabel 14. Hasil uji mediasi
Sumber: *Output* Eviews 12

| Variabel | *Sobel test Stat.* | *One-tailed prob* | *Two-tailed prob* |
|---|---|---|---|
| CapEx | 1,81519609 | 0,03474689 | 0,06949378 |
| *Current Ratio* | -1,28055514 | 0,10017498 | 0,20034997 |

Berdasarkan Tabel 14, dikarenakan hipotesis pada penelitian ini tidak mengarahkan positif atau negatif maka probabilitas yang dilihat adalah *two-tailed probability*. Berdasarkan nilai probabilitas pada *two-tailed*, didapatkan nilai X1 sebesar 0,069 (< 0,10) dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara *capital expenditure* dengan nilai perusahaan. Atau dengan kata lain, H6 diterima. Selain itu, berdasarkan nilai probabilitas pada *two-tailed*, didapatkan nilai X2 sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara *current ratio* dengan nilai perusahaan. Atau dengan kata lain, H7 ditolak.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

*Capital Expenditure* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 - 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar investasi perusahaan pada aset tetap, maka semakin kuat sinyal positif yang diterima oleh investor, yang kemudian meningkatkan kepercayaan, mendorong

naiknya harga saham, dan akhirnya akan meningkatkn nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mispiyanti (2020).

*Current Ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Artinya, tingginya rasio lancar tidak selalu menggambarkan pengelolaan aset perusahaan. Rasio lancar yang terlalu tinggi menunjukkan penumpukan aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Hal ini akan meningkatkan harga saham dan memperkuat nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari *et al*. (2023).

*Capital Expenditure* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Investasi aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang memiliki kinerja yang bagus dikarenakan perlu adanya penambahan pada aset tetap perusahaan. Sehingga akan mendorong tingkat profitabilitas yang di peroleh perusahaan.

*Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan terjadinya aset lancar yang tidak digunakan atau penumpukkan aset lancar. Aset lancar yang tidak digunakan ini tidak dapat dibuat sebagai penghasilan bagi perusahaan. Sehingga tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Profitabilitas terbukti mampu memediasi hubungan antara *capital expenditure* dengan nilai perusahaan. Peningkatan investasi aset teteap mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan mendorong kenaikan nilai saham dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wicaksari *et al*. (2023).

Profitabilitas terbukti tidak mampu memediasi hubungan antara *current ratio* dengan nilai perusahaan. Tingginya rasio lancar menunjukkan adanya aset yang tidak digunakan secara produktif, sehingga tidak berdampak pada peningkatan profitabilitas maupun nilai perusahaan.

**Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, beberapa saran akan diberikan, yang diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dan investor.

a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan dengan menggunakan variabel eksternal seperti kondisi keuangan, nilai tukar, atau inflasi. Selain itu, diharapkan untuk menambah jumlah sampel yang dijadikan observasi dan menggunakan populasi yang berbeda seperti perusahaan yang termasuk sektor properti atau pertambangan.
b. Bagi investor, diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor *capital expenditure* dan profitabilitas, karena dari hasil penelitian ini terbukti memengaruhi nilai perusahaan.

**Ucapan terima kasih**

Penelitian ini mengucapkan terima kasih kepada Program Studi S1 Manajemen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas lengkap bagi saya dalam menimba ilmu pengetahuan manajemen, dan Peneliti mengucapkan terima kasih pula kepada dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan kontribusi dalam pembimbingan penelitian dan penyusunan karya ilmiah penelitian ini.

## REFERENSI

Agustine, J. A., & Setiawan, V. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity dan current ratio terhadap nilai perusahaan. *Applied Research in Management and Business*, *4*(2), 1-15. https://doi.org/10.53416/arimbi.v4i2.251

Faradiba, & Hidayat, T. (2024). Pengaruh capital expenditure, corporate hedging, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada masa pandemi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen*, *4*(1), 134-144. https://doi.org/10.54951/sintama.v4i1.689

Kartikasari, E., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The effect of return on asset, current ratio, and debt to equity ratio on the firm value of property and real estate companies listed on IDX for 2016-2020 period. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, *4*(5), 787-798. https://doi.org/10.46799/jsa.v4i5.889

Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *2*(2), 184–196. https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461

Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Solusi*, *21*(2), 153–165. https://doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6355

Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *20*(2), 133–144. https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636

Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, R. (2023). Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun. *Jurnal Ekombis Review*, *11*(2), 11. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2

Ngadiman, S. S., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan price earning ratio (PER) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, *7*(5), 981–994. https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.26500

Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, *2*(1), 66–83. https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.982

Rini, R. S., Sudarmawanti, E., & Barkowa, M. K. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, *2*(1), 38–49. https://doi.org/10.31942/jafin.v2i1.8280

Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (studi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, *11*(1), 39–55. https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704

Santoso, D., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh profitability, liquidity, capital structure, dan firm size terhadap firm value. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *4*(1), 60-69. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17166

Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti Internasional Journal of Economics, Finance and Accounting*, *3*(1), 82–94. https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i1

Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitataif dan R&D, edisi 2*. Alfabeta.

Tampubolon, H., & Chalil, S. (2025). Pengaruh Leverage dan Capital Expenditure terhadap Nilai Perusahaan dengan Aktivitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *5*(1), 73–91.

Wicaksari, E. A., Lestari, E. P., & Kusumadewi, N. I. (2023). Enhancing Company Value Through Profitability Mediation (A Study on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange During The Period of 2018-2021). *Management Analysis Journal*, *12*(4), 478–484. https://doi.org/10.15294/maj.v12i4.74828

Widjaja, I. (2011). Dampak ukuran degree of financial leverage, sales growth, dan size growth terhadap return harga saham. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, *11*(2), 126-139. https://doi.org/10.25105/mrbm.v11i2.1098

Widjaja, I. (2014). Dampak peningkatan asset, profitabilitas dan likuiditas terhadap leverage perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *18*(3), 459-474. https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.276

Widjaja, I., & Helena. (2024). Big five personality on investment decision: a study on peer-to-peer lending companies in Indonesia. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, *3*(11), 292-296. https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I11P128